

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat empiris (dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan), pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan dan dapat disepakati (direplikasi) pengamatan lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif menggunakan konsep kealamiah (kecermatan, kelengkapan, atau orisinalitas) data dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif terutama layak untuk menelaah sikap atau perilaku dalam lingkungan yang agak artifisial, seperti dalam survei atau eksperimen. Peneliti lebih menekankan proses dan makna ketimbang kuantitas, frekuensi atau intensitas (yang secara matematis dapat diukur), meskipun tidak mengharamkan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase untuk melengkapi analisis datanya (Mulyana, 2007:11).

Metodologi penelitian kualitatif “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik atau utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam

variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar sajian angka atau frekuensi.

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu Penulis menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data (H.B. Sutopo, 2006:40). Peneliti berusaha menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa, sedekat mungkin dengan bentuk aslinya. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan bahasa proposisi yang bersifat defacto (Eisher, 1983), yang cenderung merupakan reduksi kualitas dan realitas yang penting untuk dipahami.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat, menurut Husein Umar (2005 : 303) menerangkan “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.” Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15), objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.

Berdasarkan penjelasan dua pakar diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah segala sesuatu yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian. Dan pada kali ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah Desain Sampul Novel “Filosofi Kopi”.

### **C. Sumber Data**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sebagai berikut:

- Data primer yaitu novel “Filosofi Kopi” karangan Dewi Lestari, penerbit Trudee Book & Gagas Media, tahun terbit 2006, desain sampul 9Nyawa Graphic Lab, Foto Jerry Aurum, dan nomer ISBN 979-96257-3-4
- Data skunder: dokumen, buku referensi, jurnal, artikel dan lain sebagainya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 63) menyatakan pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Mengacu pada pengertian tersebut, peneliti mengartikan teknik pengumpulan data sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan, diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses pemerolehan data.

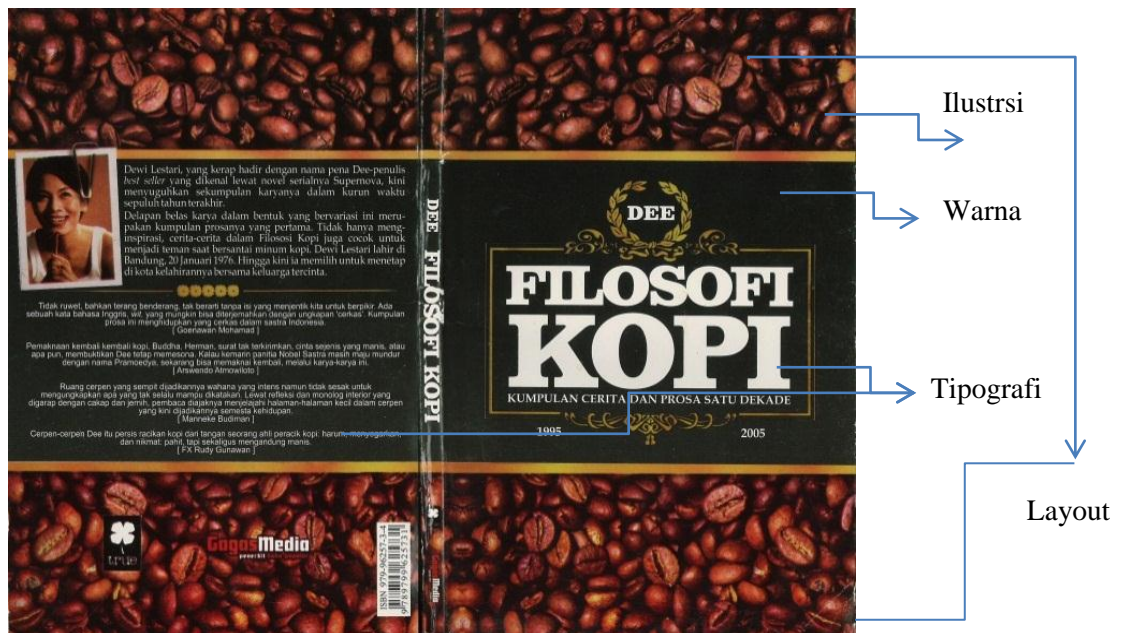
Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti.

Dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa laporan, berita atau tulisan dan buku-buku penunjang lainnya. Dalam melakukan teknik ini perlu disadari bahwa peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen atau arsip, tetapi juga maknanya yang tersirat (H.B Sutopo, 2006:81)

### **E. Analisis Data**

Analisis Penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif menggunakan pendekatan teori Desain Sampul (Desain Komunikasi Visual) dan semiotik. Analisis Desain sampul meliputi analisis tentang teori ilustrasi, typografi, tata letak dan warna. Sedangkan metode analisis semiotik (*semiotical analysis*) merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang-lambang pesan atau teks (Pawito, 2007: 155). Metode analisis pendekatan semiotik bersifat interpretative kualitatif, maka secara umum teknik analisis datanya menggunakan alur yang lazimnya dikonversikan ke dalam bentuk-bentuk narasi yang bersifat diskriptif sebelum dianalisis, diinterpretasi, dan kemudian disimpulkan (Pawito 2007: 37). Metode ini memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode (*decoding*) dibalik tanda dan teks objek yang diteliti. Berikut elemen-elemen desain sampul yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini:



**Gambar 2. Elemen visual sampul novel “Filosofi Kopi”**  
**Sumber: Dokumentasi Penulis (scan)**

- **Ilustrasi**  
 Ilustrasi berupa foto biji kopi yang sudah disangrai, berwarna coklat kehitaman.
- **Warna**  
 Warna pada desain di dominasi dengan warna hitam dan kuning kecoklatan.
- **Tipografi**  
 Tipografi pada desain meliputi penggunaan huruf dalam headline/judul, sub judul dan *body copy* (teks).
- **Layout**  
 Layout atau tata letak desain terlihat simetris (rata tengah)